

ABSTRACT

Yuliastuti, Wisni. 2011. *Vowel Weakening of Bisyllabic Verbs in Longman Pronunciation Dictionary: A Phonological Study of Relations of Graphemes and Phonemes*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

In this era, global Englishes deserve scholars' and English teachers' attention (Graddol 2006, Jenkins 2000, and Kachru, Kachru, and Nelson 2006). They correlate with teaching and learning English as a Lingua Franca (ELF), of which the goal is mutual intelligibility. In expanding-circle countries, spoken English can threaten mutual intelligibility. In Indonesia, for example, exposed to written English more than to spoken English, English learners face pronunciation difficulty. Since the relations of the vowel graphemes and vowel phonemes of Indonesian are obvious, they take spellings into consideration when pronouncing English words while the relations of the vowel graphemes and vowel phonemes of English are much less clear.

This thesis studies vowel weakening of bisyllabic verbs. It has four objectives. The first objective is to identify which vowel graphemes representing which vowel phonemes. The second objective is to identify the distribution of strong and weak vowel phonemes. The third objective is to approximate the degree of the consistency of the relations of vowel graphemes and vowel phonemes. The last objective is to identify other phonological processes which correlate with vowel weakening.

Dealing with vowel phonemes, this thesis is considered to be a phonological study. The analysis is based on the relations of vowel graphemes and vowel phonemes. The data are the General American pronunciations and spellings of bisyllabic verbs. The pronunciations were collected from *Longman Pronunciation Dictionary* and the spellings were identified from *Oxford Learner's Pocket Dictionary*.

From the analysis, it can be concluded that vowel graphemes do not represent vowel phonemes randomly. Vowel graphemes can represent a continuum of vowel phonemes, which can mark their representation boundaries. They do not regularly represent vowel phonemes outside the boundaries.

Next, in the unstressed syllables, vowel graphemes can represent strong and weak vowel phonemes. The absence of stress does not necessarily result in vowel weakening. Nevertheless, not only can vowel weakening be optional, but also obligatory. Vowel graphemes can represent one or more of the three kinds of weak vowel phonemes, namely the central or neutral vowel /ə/, the centralized vowel /ɪ/, and the neutralized vowel /ɪ/. Phonemically, the centralized vowel /ɪ/, the neutralized vowel /ɪ/, and the strong vowel /ɪ/ are the same.

Then, two phonological processes take place along with vowel weakening, namely vowel neutralization and vowel deletion. Vowel neutralization results in vowel weakening when the neutralized vowel phonemes coincide with the weak vowel phonemes. Applying to the vowel /ə/, syncope, i.e. the deletion of a vowel phoneme in the non-prominent medial position, results from vowel weakening.

ABSTRAK

Yuliasuti, Wisni. 2011. *Vowel Weakening of Bisyllabic Verbs in Longman Pronunciation Dictionary: A Phonological Study of Relations of Graphemes and Phonemes*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di era ini, Bahasa Inggris global (*global English*) pantas menerima perhatian para cendekiawan dan pengajar Bahasa Inggris (Graddol 2006, Jenkins 2000, and Kachru, Kachru, and Nelson 2006). Bahasa Inggris global berhubungan erat dengan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai *Lingua Franca*, yang tujuannya adalah pemahaman timbal balik. Di negara yang termasuk dalam lingkaran perluasan (*expanding circe*), Bahasa Inggris lisan dapat mengancam pemahaman timbal balik. Di Indonesia, sebagai contoh, karena lebih banyak bersinggungan dengan Bahasa Inggris tulis daripada dengan Bahasa Inggris lisan, para pelajar Bahasa Inggris menghadapi kesulitan dalam hal pelafalan. Karena hubungan grafem vokal dan fonem vokal dalam Bahasa Indonesia jelas, mereka memperhatikan ejaan dalam pelafalan kata berbahasa Inggris walaupun hubungan grafem vokal dan fonem vokal dalam Bahasa Inggris kurang jelas.

Tesis ini mempelajari pelemahan vokal kata kerja bersukukata dua. Tesis ini mempunyai empat tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi grafem vokal mana yang melambangkan fonem vokal mana. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi distribusi fonem vokal keras dan fonem vokal lemah. Tujuan ketiga adalah untuk memperkirakan tingkat konsistensi hubungan antara grafem vokal dan fonem vokal. Tujuan yang terakhir adalah untuk mengidentifikasi proses fonologis lain yang berhubungan erat dengan pelemahan vokal.

Membahas fonem vokal, tesis ini termasuk dalam kajian fonologis. Analisisnya didasarkan pada hubungan antara grafem vokal dan fonem vokal. Data penelitiannya berupa pengucapan dan ejaan kata kerja bersukukata dua. Pengucapannya dikumpulkan dari *Longman Pronunciation Dictionary* dan ejaannya diidentifikasi dari *Oxford Learner's Pocket Dictionary*.

Berdasarkan analisisnya, dapat disimpulkan bahwa grafem vokal tidak melambangkan fonem vokal secara acak. Grafem vokal dapat melambangkan rangkaian fonem vokal, yang dapat menandai batas perlambangan. Grafem vokal tidak secara teratur melambangkan fonem vokal di luar batas perlambangan.

Kemudian, di suku kata yang tidak ditekan, grafem vokal dapat melambangkan fonem vokal keras dan lemah. Ketidakhadiran tekanan tidak selalu mengakibatkan pelemahan vokal. Meskipun demikian, pelemahan vokal tidak hanya merupakan pilihan, tetapi juga keharusan. Grafem vokal dapat melambangkan satu atau lebih dari tiga jenis fonem vokal lemah, yaitu vokal pusat atau vokal netral /ə/, vokal terpusat /ɪ/, dan vokal ternetralisasi /ɪ/. Secara fonemis, vokal terpusat /ɪ/, vokal ternetralisasi /ɪ/, dan vokal keras /ɪ/ sama.

Selanjutnya, dua proses fonologis terjadi bersamaan dengan pelemahan vokal, yaitu netralisasi vokal dan penghapusan vokal. Netralisasi vokal menyebabkan pelemahan vokal ketika fonem vokal lemah sama dengan fonem vokal ternetralisasi. Diterapkan pada vokal /ə/, syncope, yaitu penghapusan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fonem vokal yang berada di bagian tengah yang tidak penting, disebabkan oleh pelemahan vokal.

